

## RINGKASAN

Kendala yang dihadapi petani kedelai Indonesia adalah meningkatnya kebutuhan kedelai setiap tahun sejalan dengan meningkatnya jumlah penduduk dan berkembangnya industri yang membutuhkan bahan baku kedelai namun tidak diimbangi dengan peningkatan produksi dan luas tanam. Salah satu alternative pemecahan masalah produksi kedelai di Indonesia adalah dengan merakit kultivar baru dengan program pemuliaan tanaman. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui korelasi antara karakter agronomi dengan hasil dari seluruh genotipe kedelai yang diuji, (2) mengetahui variabel yang mempunyai nilai korelasi tinggi untuk mengindikasikan bobot biji per tanaman yang tinggi.

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan mulai bulan Februari 2018 sampai Juli 2018 di lahan percobaan Universitas Jenderal Soedirman. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok dengan 3 ulangan. Perlakuan terdiri dari 10 genotip yaitu: nomor 2, nomor 33, nomor 71, nomor 76, A343, A402, nomor 45, Grobogan Slamet, dan Tanggamus. Variabel yang diamati meliputi tinggi tanaman, jumlah buku, jumlah cabang produktif, jumlah daun trifoliat, diameter batang, luas daun, jumlah polong total, jumlah polong bernas, jumlah biji per tanaman, bobot 100 biji, bobot biji per tanaman, bobot biji petak efektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Terdapat korelasi positif antara variabel jumlah buku, cabang produktif, daun trifoliat, diameter batang, jumlah polong total, jumlah polong bernas, jumlah biji per tanaman dengan bobot biji per tanaman dan korelasi negatif antara variabel bobot 100 biji dengan bobot biji per tanaman; (2) Variabel tinggi tanaman dan luas daun dengan bobot biji per tanaman tidak terdapat korelasi; (3) Berdasarkan nilai korelasi yang tinggi maka variabel jumlah polong total, jumlah polong bernas, dan jumlah biji per tanaman mengindikasikan bobot biji per tanaman yang tinggi.

## SUMMARY

*Problem that faced Indonesian soybeans farmers is the increasing demands of soybeans every year along with increasing of population and the development of industries that require raw materials of soybeans but not balanced with increased production and planting area. An alternative solution to the problem of soybean production in Indonesia is assemble new cultivars through plant breeding programs. This research aimed to (1) knowing the correlation between characters agronomy with the yield tested of genotype-genotype soybean (2) Knowing variables in that it has value high correlation to indicate seed weight per plant of which the high.*

*The research was conducted over 4 months from February until July 2018 in land experiment of Jenderal Soedirman University. This research used randomized blok design with 3 replications. Treatment consisting of 10 genotip namely: number 2, number 33, number 71, Number 76, A343, A402, number 45, Grobogan, Slamet, and Tanggamus. The observed variables were plant's height, node number, prolific branch number, number of leaves trofoliat, diameter of the stem, broad leaves, total pod number, pithy pod number, seed number per plant, weight of 100 seeds, seed weight per plant, effective plot seed weight.*

*The results showed that (1) there are positive correlation between variables the node number, prolific branch number, number of leaves trofoliat, diameter of the stem, total pod number, pithy pod number, seed number per plant with seed weight per plant and negative correlation between variable weight of 100 seeds with seed weight per plant; (2) Not there is a correlation between variables plant's height and broad leaves with seed weight per plant; (3) Based on the high correlation so variables total pod number, pithy pod number and seed number per plant indicates high seed weight per plant.*